

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM ARAB DIIKAT OLEH NUR, KARENA,
TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA
ATAU JAHVE YANG SEBENARNYA ATAU
ADONAI YANG SEBENARNYA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 April 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,

MUSLIM ARAB DIIKAT OLEH NUR, KARENA, TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA ATAU JAHVE YANG SEBENARNYA ATAU ADONAI YANG SEBENARNYA

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim Arab diikat oleh nur, karena, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim Arab diikat oleh nur, karena, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim Arab diikat oleh nur, karena, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...
(An Nuur : 24: 35)*

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim Arab diikat oleh nur, karena, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim Arab diikat oleh nur, karena, tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM ARAB DIIKAT OLEH NUR, KARENA, TIDAK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA ATAU JAHVE YANG SEBENARNYA ATAU ADONAI YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12)"*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35)

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membuka rahasia sebenarnya, tentang wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dengan deklarasi "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(An Nuur : 24: 35)"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12)

Timbul pertanyaan,

Apa kaitannya antara "*Allah cahaya langit dan bumi...*(An Nuur : 24: 35) dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(At Tahrim : 66: 12) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115), ada apa dengan "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) ?

Ternyata, di dalam "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) ada wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk

partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dalam bentuk "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(At Tahrим : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ini, rahasia sebenarnya, tentang "*Allah cahaya langit dan bumi*...(An Nuur : 24: 35) atau "*Allah nur langit dan bumi*...(An Nuur : 24: 35)

Jadi, sebenarnya, "...*cahaya*...(An Nuur : 24: 35) atau "...*nur*...(An Nuur : 24: 35) adalah lahir karena adanya energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(At Tahrим : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang, kalau muslim Arab, menganggap apa saja yang ada di alam semesta atau di "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3) tercipta karena ada nur, maka sebenarnya nur itu adalah dalam bentuk partikel. Artinya, partikel yang membentuk quark dan menjadi atom, yang menjadi bangunan alam semesta atau "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3)

Dimana terbentuknya nur, yang merupakan partikel, melalui energi. Jadi, timbul nur, karena ada energi.

Atau dengan kata lain, nur lahir, karena adanya energi Allah.

Jadi, bukan seperti yang dianggap oleh muslim Arab, yang menganggap bahwa semua tercipta dari nur, seandainya nur itu diambil oleh Allah atau Jahve atau Adonai, maka semua lenyap, kosong.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh muslim Arab, sampai sekarang. Di alam semesta atau di "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3) tidak ada yang kosong, dimana saja ada energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(At Tahrим : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Mengapa muslim Arab, tidak mengerti nur yang sebenarnya ?

Karena muslim arab tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Allah baru sampai ketingkat di mulut dan dalam tulisan dan nama saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku*...(Shaad : 38: 72)"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami*...(At Tahrим : 66: 12)"*Allah cahaya langit dan bumi*...*cahaya di atas cahaya*...(An Nuur : 24: 35)

Disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membuka rahasia sebenarnya, tentang wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adoinai, dengan deklarasi "*Allah cahaya langit dan bumi*...*cahaya di atas cahaya*...(An Nuur : 24: 35)"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku*...(Shaad : 38: 72)"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami*...(At Tahrим : 66: 12)

Timbul pertanyaan,

Apa kaitannya antara "*Allah cahaya langit dan bumi*...(An Nuur : 24: 35) dengan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(At Tahrим : 66: 12) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115)

Nah, "...wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115), ada apa dengan "...wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115) ?

Ternyata, di dalam "...wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115) ada wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dalam bentuk "...roh Ku... (Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami... (At Tahrif : 66: 12) atau "...roh Allah... (Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ini, rahasia sebenarnya, tentang "Allah cahaya langit dan bumi... (An Nuur : 24: 35) atau "Allah nur langit dan bumi... (An Nuur : 24: 35)

Jadi, sebenarnya, "...cahaya... (An Nuur : 24: 35) atau "...nur... (An Nuur : 24: 35) adalah lahir karena adanya energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku... (Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami... (At Tahrif : 66: 12) atau "...roh Allah... (Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang, kalau muslim Arab, menganggap apa saja yang ada di alam semesta atau di "...tujuh langit... (Al Mulk : 67: 3) tercipta karena ada nur, maka sebenarnya nur itu adalah dalam bentuk partikel. Artinya, partikel yang membentuk quark dan menjadi atom, yang menjadi bangunan alam semesta atau "...tujuh langit... (Al Mulk : 67: 3)

Dimana terbentuknya nur, yang merupakan partikel, melalui energi. Jadi, timbul nur, karena ada energi.

Atau dengan kata lain, nur lahir, karena adanya energi Allah.

Jadi, bukan seperti yang dianggap oleh muslim Arab, yang menganggap bahwa semua tercipta dari nur, seandainya nur itu diambil oleh Allah atau Jahve atau Adonai, maka semua lenyap, kosong.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh muslim Arab, sampai sekarang. Di alam semesta atau di "...tujuh langit... (Al Mulk : 67: 3) tidak ada yang kosong, dimana saja ada energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku... (Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami... (At Tahrif : 66: 12) atau "...roh Allah... (Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Mengapa muslim Arab, tidak mengerti nur yang sebenarnya ?

Karena muslim arab tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Allah baru sampai ketingkat di mulut dan dalam tulisan dan nama saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se